



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 20 Juli 2019

Halaman: 1

PAGUYUBAN PEDAGANG DUKUNG KONSEP PEDESTRIAN

PKL Malioboro Akan Ditata 'Ungkur-ungkur'an'



UMBULHARJO (MERAPT)- Pedagang kaki lima (PKL) di sisi barat Jalan Malioboro Yogyakarta akan ditata posisinya saling membelakangi atau unkur-ungkur'an. PKL yang menempel pada emperan toko akan ditata di timur PKL yang menempel pada tiang emperan atau selasar.

"Kami sudah punya gambaran penataan PKL yang sebelah barat kami tata. PKL di depan toko dipindah bercampur dengan PKL yang di pagar (selasar timur). Akhirnya nanti posisi PKL unkur-ungkur'an, saling membelakangi, kata Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi kepada wartawan, Jumat (19/7).

Dia menyebut komunitas PKL yang menempel di emperan toko Paguyuban Pedagang Kaki Lima Malioboro hingga Ahmad Yani (Pemalni) dan Tri Paguyuban Tri Darma yang menempati sisi timur selasar menghadap barat serta paguyuban pengusaha toko Malioboro sudah sepakat dengan penataan itu. ** Bersambung ke halaman 9*

PKL

Diharapkan kesepakatan bersama itu bisa selesai pekan ini.

"Kami harap secepatnya. Teman-teman komunitas PKL dan pengusaha tokoh sudah secepatnya, Tapi ada beberapa hal yang harus diselesaikan. Terutama pada sirip-sirip jalan, i-pornya.

Terkait penataan PKL ke eks Bioskop Indra pihaknya belum dapat berbicara banyak. Dia menyatakan menunggu penyelesaian persoalan hukum dan pembangunan eks Indra sebagai sentra PKL Malioboro. Meski demikian PKL kuliner juga mulai akan ditata menjadi lebih baik. Termasuk memetakan PKL yang akan ditata ke eks Indra. Tapi dia belum dapat menyampaikan kriteria PKL yang ditata ke eks Indra.

"Harus mulai menata agar semua bisa lebih baik. Mana yang perlu masuk eks Bioskop Indra dan mana yang masih bisa berjualan di Malioboro. Penataan ini supaya Malioboro semakin kondusif sebagai pedestrian dan nyaman bagi pejalan kaki. Bukan mengurangi tapi menata, i terang Heroe.

Sementara itu Ketua Pemalni Slamet Santoso mengatakan penataan dengan konsep saling membelakangi atau unkur-ungkur'an tersebut sudah muncul sejak 2015. Saat ada pementasan sayembara penataan kawasan Malioboro. Oleh sebab itu dia menilai semua PKL sisi barat sudah mengetahui.

"Kami mendukung penataan yang dilakukan pemkot dan DIY dengan konsep unkur-ungkur'an itu. Rencananya, penataan akan dilakukan dalam waktu dekat. Sembari ditata, kami evaluasi kekurangannya apa. Misalnya kanopi. Untuk penyeragaman gerobak bisa bertahap, i tutur Slamet

Sedangkan untuk luas tempat berjualan, diakunai sudah diatur melalui peraturan. Tapi menurutnya PKL bisa memahami jika dalam pelaksanaan di lapangan ada penyesuaian luasan. Dia menyebut jumlah PKL yang tercatat sebagai anggota Pemalni mencapai 444 orang. Tapi masih ada 6 PKL sisi barat yang belum masuk paguyuban.

Secara terpisah Ketua 3 Paguyuban Pengusaha Malioboro Ahmad Yani (PPMAY) Lukas Mulyono menilai rencana penataan PKL dengan posisi saling membelakangi bagus. Tapi dia berharap pedagang yang ditata menghadap pedestrian tidak membuat tutup dari bahan plastik atau apapun hingga menutup wajah toko karena dianggap akan merugikan toko dan mengurangi keindahan Malioboro.

"Kami harap juga tidak ada PKL baru yang masuk dan menempati lapak di depan nempel tokoh, sehingga pengunjung atau pembeli di Malioboro akan semakin nyaman," katanya.

Pihaknya mengklaim lahan yang digunakan PKL adalah tanah hak milik pemilik toko yang dipinjam Pemkot Yogyakarta pada 1973 untuk dibuat lorong sehingga pengunjung atau pejalan kaki tidak kepanasan dan kehausan. Jumlah anggota PPMAY tercatat sebanyak 280 toko di sepanjang Jalan Malioboro sampai Jalan Ahmad Yani. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. ...UPT. Malioboro...	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Se
2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa
4.		
5.		

r Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005